



Program Pascasarjana Magister Manajemen

Jl. Raya Puspipetek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang

Selatan, Banten 15310,

Email : humanismanajemen@gmail.com

Special Issue :
Webinar Nasional

HUMANIS 2025

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

PERAN MANAJEMEN INOVASI DALAM MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT

Nurul Amalia¹⁾; Kintan Putri Salsabiil²⁾; and Louis Fernando³⁾

^{1),2),3)} Universitas Pamulang

tongasanurul@gmail.com¹⁾, kintanptrs@gmail.com²⁾, nando.gold.gym@gmail.com³⁾

Abstract. *One of the elements in increasing the country's economic growth is measured by the country's ability to innovate. This is because innovation can encourage sustainable productivity increases that can increase economic growth. This study aims to determine the role of management innovation in encouraging community economic growth. This research approach collects data through literature studies, which involve reading literature from various sources including books, journals and reports using qualitative and deductive approaches. The findings in this study are that management innovation plays an important role in encouraging community economic growth, these roles include increasing productivity and efficiency, creating jobs, encouraging economic growth, killing and managing resources, and resilience and adaptation. There are two things that are the benchmarks for the success of an innovation, namely Technical resources (human, equipment, knowledge, and financial), and Ability (capability/ability of the country to manage resources at the point of technical resources)*

Keywords: *Innovation Management, Economic Growth, Society*

PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, semakin banyak orang yang merasa kesulitan dalam mencari pencaharian yang berpengaruh dalam sistem ekonomi mikro dalam lingkup rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Hal ini juga dapat memengaruhi ekonomi makro yaitu negara. Sesuai dengan yang kita ketahui bahwa ekonomi mikro saling berkaitan dengan ekonomi makro. Hal ini merupakan salah satu sebab dari permasalahan-permasalahan ekonomi yang terjadi sehingga akibat adanya permasalahan-permasalahan ekonomi yang terjadi muncul solusi-solusi yang memudahkan permasalahan-permasalahan. Hal ini disebut dengan pertumbuhan ekonomi (Setiawan & Huda, 2021). Pertumbuhan ekonomi memang berperan sebagai syarat yang strategis bagi peningkatan kualitas kehidupan rakyat, namun pertumbuhan ekonomi tidak akan terjadi jika tidak ada aktivitas ekonomi dari masyarakat. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Perubahan teknologi dianggap sebagai faktor paling penting di dalam proses pertumbuhan ekonomi. Perubahan itu berkaitan dengan perubahan di dalam metode produksi yang merupakan hasil pembaharuan atau hasil dari teknik penelitian baru (Rahmat, 2023).

Untuk mewujudkan peningkatan dalam hal pertumbuhan ekonomi di perlukan kemajuan dan kestabilan dari berbagai sektor dan aspek kehidupan, salah satu aspek yang dapat mendorong

terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah para pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dalam perekonomian peran pelaku ekonomi sangatlah penting dalam arah pergerakan perekonomian Negara, karena pelaku ekonomi dalam sektor rumah tangga dapat menggerakkan kondisi ekspor dan impor dimana peran sektor rumah tangga sebagai penyedia jasa, pembeli jasa, pelaku usaha serta semua faktor produksi ada dalam sektor rumah tangga meliputi tenaga kerja, tanah, keahlian atau modal kepada perusahaan. Salah satu unsur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara dinilai dari kemampuan negara untuk melakukan inovasi. Hal ini dikarenakan inovasi dapat memacu peningkatan produktivitas berkelanjutan yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selaras dengan visi pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (BPK RI, 2007), maka visi Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif” (Anggreni, 2024.)

Manajemen inovasi adalah tentang bagaimana suatu negara mengelola inovasi di dalam negara, meliputi perencanaan, proses, sampai tahap implementasi. Manajemen inovasi negara akan membuka jalan untuk pertumbuhan negara di masa depan dan keberhasilan kompetitif. Inovasi adalah menghasilkan ide-ide baru serta menggunakannya secara efektif dan menguntungkan. Proses inovasi yang efektif akan mengembangkan kemampuan kreatif dan menerapkan ide alternatif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, inovasi adalah sebuah proses komprehensif yang terikat dalam strategi bisnis untuk digunakan negara. Hal ini meliputi kebijakan yang dikeluarkan negara, interaksi pasar, penelitian, teknologi dan kemampuan sumber daya. Biasanya inovasi berkaitan dengan kata memperbaharui, mengubah, serta proses pembuatan produk maupun melakukan sesuatu pekerjaan menjadi lebih efektif. Dalam dunia bisnis inovasi berkaitan dengan, pengembangan ide-ide baru, meningkatkan kualitas pelayanan yang sudah ada, serta menciptakan suatu produk yang semakin dinamis. Inovasi yang dimaksud termasuk inovasi produk, inovasi layanan dan inovasi sebuah proses (Gusriyani et al., 2024).

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, Inovasi dapat merangsang pertumbuhan ekonomi melalui penciptaan produk dan layanan baru, peningkatan investasi, serta penciptaan lapangan kerja baru. Dalam meningkatkan kualitas hidup, Inovasi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kualitas hidup, kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik. Dalam konteks Indonesia, inovasi menjadi salah satu faktor kunci dalam mendorong tercapainya visi Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045. Oleh karena itu, memahami peran inovasi dalam meningkatkan daya saing ekonomi sangatlah penting untuk memperkuat visi dan misi negara tersebut (Aidhi et al., 2023).

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, adanya keterkaitan antara manajemen inovasi dengan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peneliti akan membahas secara rinci dan mendalam tentang peran manajemen inovasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

KAJIAN LITERATUR

Peran

Peran merupakan pola perilaku yang diinginkan masyarakat untuk orang-orang dari status sosial tertentu terkait dengan hubungan berbasis peran yang dikendalikan oleh seseorang dari status sosial tertentu. Semua tindakan yang dilakukan didasarkan pada status, tetapi koridor aturannya tidak sama. Dengan kata lain, tidak semua golongan memiliki hasil yang sama (Simangunsong et al., 2023). Jika seseorang telah memenuhi hak dan kewajibannya dalam jabatannya, berarti dia telah melakukan perannya. Keberadaan peran muncul dari latar belakang yang berbeda, tugas dan jabatan merupakan aspek yang tidak terpisahkan. Keberadaan peran berarti status di balik setiap aktivitas atau peran yang diciptakan sebagai respons terhadap peluang yang diberikan dalam masyarakat. Oleh karena itu, kesimpulan peran ini mengacu pada tindakan yang dilakukan individu atau kelompok orang untuk membawa perubahan yang diinginkan oleh masyarakat berdasarkan status atau posisi individu atau kelompok orang itu. Untuk

mengimplementasikan perubahan tersebut, pemerintah memiliki peran mutlak sebagai badan pengawas dan pengatur dalam implementasi kebijakan ekonomi seperti pajak, subsidi, dan undang-undang ekonomi.

Manajemen Inovasi

Manajemen inovasi telah menjadi dasar untuk meningkatkan keunggulan bersaing. Suatu negara memperoleh keunggulan bersaing ketika menerapkan strategi penciptaan nilai yang tidak dimanfaatkan secara bersamaan. Inovasi juga dilihat sebagai alat penting untuk daya saing dalam lingkungan bisnis modern ditandai dengan tingginya kompetisi. Keberlangsungan hidup suatu negara telah dianggap tergantung pada kemampuan negara untuk memperoleh keunggulan bersaing melalui inovasi yang membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dan daya tanggap (Fadhlan et al., 2022). Manajemen inovasi adalah manajemen perubahan. Manajemen yang mendorong inovasi tidak terlepas dari beberapa pembaharuan, yang antara lain merupakan penciptaan atau penggunaan dari teknologi baru yang lebih efektif dan mampu memecahkan masalah peluang bisnis, modal, kewirausahaan, regulasi, budaya, dan metodologi merupakan variabel yang mempengaruhi praktik inovasi di suatu negara serta komitmen untuk selalu melakukan transformasi. Sehingga dapat disimpulkan strategi manajemen inovasi adalah serangkaian kebijakan dan tindakan yang diambil oleh suatu negara untuk mencapai tujuan inovasinya (Soeratin, 2024).

Inovasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperbarui sesuatu yang sudah ada atau menghasilkan sesuatu yang dianggap baru. Untuk melakukan suatu pembaruan berarti seseorang perlu mengubah caranya dalam membuat keputusan, melakukan sesuatu dengan metode yang berbeda, atau memilih sesuatu yang di luar norma yang berlaku. (Diah, 2019) Kemampuan suatu negara dalam berinovasi juga mencerminkan kemampuan untuk terus mengubah pengetahuan dan ide menjadi produk, proses, dan sistem baru untuk kepentingan negara itu sendiri serta pemangku kepentingannya. Oleh karena itu, inovasi dianggap sebagai aset berharga bagi suatu negara dalam hal menyediakan dan mempertahankan keunggulan

kompetitif dan menerapkan strategi untuk meningkatkan kinerja. Inovasi juga membantu negara untuk membentuk, mengelola, dan mengintegrasikan berbagai kemampuan atau rangsangan untuk meningkatkan kinerja. Kemampuan inovasi dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan suatu negara (Achmad, 2023).

Adapun terdapat indikator untuk mengukur inovasi (Widiarti S, 2022), diantaranya sebagai berikut :

1. Inovasi teknologi
2. Inovasi pasar, pengetahuan baru dalam saluran distribusi
3. Inovasi administrasi.

Adapun terdapat 8 prinsip manajemen inovasi (Budiastuti, 2013), diantaranya yaitu :

1. Kepemimpinan yang inovatif
2. Pengelolaan risiko inovasi
3. Kreativitas dalam organisasi
4. Integrasi dalam organisasi
5. Manajemen proyek inovasi
6. Manajemen informasi
7. Perlindungan karya inovasi
8. Pemahaman akan pasar

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator tingkat keberhasilan pembangunan suatu negara dalam upaya menyejahterakan rakyatnya. Sebagai suatu indikator tingkat kesejahteraan penduduk di suatu daerah atau negara, juga sekaligus merupakan suatu gambaran mengenai dampak kebijakan pemerintah yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi diperlukan sumber pembiayaan yang akan membiayai proses investasi dan produksi (Lestari et al., 2022). Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan GNP yang terjadi dalam suatu masyarakat yang diikuti oleh perombakan dan modernisasi struktur ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan keluaran total suatu perekonomian sebagai kenaikan GNP. Pertumbuhan ekonomi yang stabil sangat diharapkan oleh negara yang sedang membangun karena dapat mengatasi masalah kemiskinan, pengangguran, buta huruf, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberi perhatian lebih di bidang pendidikan dan kesehatan. Perkembangan ekonomi memerlukan adanya spesialisasi atau pembagian kerja agar produktivitas tenaga kerja meningkat (Darojah et al., 2018).

Teori pertumbuhan ekonomi menggambarkan bertambahnya nilai dan kuantitas barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara selama periode waktu tertentu., berdasarkan beberapa indikator, disebut pertumbuhan ekonomi. Dalam praktiknya, teori pertumbuhan ekonomi memegang peranan yang sangat penting dan digunakan sebagai dasar penerapannya. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perubahan yang terus menerus dan secara alamiah menuju kondisi yang lebih baik bagi perekonomian negara. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan tumbuh apabila tindakan masyarakatnya berdampak langsung pada peningkatan produksi barang dan jasa.

Pertumbuhan ekonomi penting dan dibutuhkan untuk mempersiapkan kemajuan perekonomian. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga penting untuk beberapa hal di bawah ini (Hayati, 2014), yaitu :

1. Peningkatan Kesejahteraan

Rakyat dikatakan semakin sejahtera jika setidaknya-tidaknya hasil per kapita meningkat. Tingkat kesejahteraan tersebut diukur dengan PDB per kapita. Agar PDB per kapita terus meningkat, maka perekonomian harus terus tumbuh dan harus lebih tinggi daripada tingkat pertumbuhan penduduk. Strategi peningkatan kesejahteraan untuk seluruh rakyat menegaskan posisi rakyat adalah sentral-substansial (tahta milik rakyat) dan tidak boleh direduksi menjadi marginal-residual (tahta untuk modal Dinansial). Pembangunan adalah dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Rakyatlah yang dibangun. Dalam pembangunan ekonomi, rakyat menjadi prioritas sehingga strategi pembangunan yang harus diadopsi adalah pembangunan ke arah upaya memperluas kemampuan rakyat.

2. Kesempatan Kerja

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan kesempatan kerja dibahas oleh seorang ekonom bernama Arthur Okun. Menurut Okun, tingkat pengangguran yang minimal akan tercapai jika seluruh kapasitas produksi terpakai kesempatan kerja penuh. Islam memandang aktivitas produksi merupakan bagian dari kewajiban untuk menciptakan kemakmuran semesta. Imam Al-Syaibani menegaskan bahwa kerja merupakan unsur utama produksi mempunyai kedudukan penting dalam kehidupan sebab menunjang pelaksanaan ibadah kepada Allah Swt. Maka, hukum bekerja adalah wajib. Dalam hal ini, negara berkewajiban untuk memimpin gerakan produktivitas nasional.

3. Perbaikan Distribusi Pendapatan

Distribusi pendapatan yang baik adalah jika pendapatan semakin merata. Tetapi tanpa adanya pertumbuhan ekonomi, yang terjadi adalah pemerataan kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi hanya akan menghasilkan perbaikan distribusi pendapatan jika memenuhi setidaknya dua syarat, yaitu memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan produktivitas. Jika kesempatan kerja tersedia, maka akses rakyat untuk memperoleh penghasilan semakin besar. Banyak bukti menunjukkan bahwa paket-paket program pengentasan kemiskinan di Indonesia lebih banyak berorientasi pada peningkatan produksi daripada bertujuan untuk mendistribusikan pendapatan dan kesejahteraan.

Melalui prinsip keadilan distributif, penumpukan kekayaan oleh sekelompok orang dihindari dan aliran kekayaan dapat merata kepada masyarakat yang lemah. Semua individu memiliki peluang yang sama untuk berusaha dan mengalokasikan pendapatannya secara efisien. Instrumen penting dalam proses keadilan distributif kekayaan adalah sistem bagi hasil. Melalui sistem ini dapat dibangun persaudaraan dan kerja sama antara pemilik modal dengan pihak yang memiliki keahlian sehingga ada transfer kepemilikan aset dan distribusi pendapatan.

Adapun terdapat tiga komponen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Adriani & Wiksuana, 2018), yaitu :

1. Akumulasi modal

Akumulasi modal akan terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar *output* dan pendapatan dikemudian hari.

2. Pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi karena akan menambah jumlah tenaga kerja serta memperbesar ukuran pasar.

3. Kemajuan Teknologi

Dalam pengertian yang paling sederhana, kemajuan teknologi karena ditemukannya cara baru atau perbaikan atas cara-cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan secara tradisional yang biasanya dilakukan secara manual juga pada akhirnya mampu memacu pertumbuhan ekonomi.

Adapun terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi (Syawie, 2011), diantaranya yaitu :

1. Variabel Ekonomi

Peningkatan investasi secara tajam cenderung ditemui di negara yang pertumbuhan ekonominya cukup pesat terutama di negara-negara dunia ketiga. Penemuan tersebut bisa ditafsirkan sebagai petunjuk bahwa proses pertumbuhan ekonomi senantiasa disertai oleh, atau didahului lonjakan investasi. Kenaikan ekspor juga sering menandai proses pertumbuhan ekonomi. Tingkat dan kemajuan investasi merupakan variabel kunci dalam setiap model ekonomi murni, dan sesuai dengan bukti empiris, pengaruhnya memang cukup besar.

2. Variabel Sosial

Faktor-faktor sosial juga relevan atas bervariasinya tingkat pertumbuhan ekonomi di beberapa negara. Mengingat perbedaan lingkungan atau konteks sosial memberi implikasi yang berlainan terhadap parameter-parameter dasar yang menentukan pertumbuhan ekonomi, seperti investasi modal, *input* tenaga kerja dan teknologi. Beralihnya sebagian angkatan kerja dari sektor pertanian ke sektor industri cenderung dapat memperbesar produktivitas. Meningkatkan kualitas pendidikan akan memacu pertumbuhan ekonomi karena

pendidikan memperbaiki kualitas angkatan kerja.

3. Variabel Politik

Sejak lama telah diperdebatkan positif negatifnya dampak demokrasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebuah rezim otoriter cenderung tidak bisa dipungkiri memang berpeluang mempromosikan pertumbuhan ekonomi karena ia memiliki kapasitas untuk memobilisir sumber daya sebanyak mungkin untuk keperluan investasi. Ada pula hipotesis politik yang menyatakan bahwa sektor publik (pemerintah) yang besar mampu memacu pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan ini, terdapat dua mekanisme yang menyatakan bahwa faktor-faktor politik mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertama, melalui kebijakan-kebijakan tertentu yang diberlakukan pemerintah pada berbagai periode. Ia bisa memperbesar, dan mungkin bisa pula memperkecil laju pertumbuhan. Kedua, faktor politik membentuk iklim politik yang mewarnai faktor-faktor ekonomi penentu pertumbuhan ekonomi.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kualitatif deduktif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran manajemen inovasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Penelitian ini menggunakan konsep manajemen inovasi sebagai unit analisisnya, dan datanya dikumpulkan melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti laporan, buku, dan jurnal. Metode analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, yang berarti menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan objek penelitian untuk mengetahui dan menganalisis masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Taraf perubahan hidup masyarakat mulai dari segi pendidikan, kesehatan, pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari didasarkan pada penggunaan pendapatan. Pendapatan masyarakat dapat meningkat apabila kondisi pertumbuhan di suatu negara bertambah. Suatu negara dapat disebut maju secara ekonomi apabila mengalami pertumbuhan, salah satunya adalah dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi. Inovasi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi sebuah negara, karena dengan adanya inovasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Inovasi merupakan keberhasilan ekonomi berkat adanya pengenalan cara baru atau kombinasi baru dari cara-cara lama dalam mentransformasi *input* menjadi *output* (teknologi) yang menghasilkan perubahan besar atau drastis. Inovasi akan dikatakan bermanfaat ketika dapat menciptakan nilai lebih bagi semua *stakeholder* terlebih bagi konsumen, masyarakat, dan lingkungan hidup serta tentu saja bagi negara itu sendiri.

Manajemen inovasi adalah upaya mengelola inovasi di suatu negara agar dihasilkan *output* yang unggul dalam bersaing dan berkelanjutan bagi negara. Manajemen inovasi sangat diperlukan, sehingga tidak ada ide brilian yang tidak terpakai akibat terlambat atau terlalu cepat diintroduksi ke masyarakat. Namun, perlu penanganan berbeda ketika dihadapkan pada situasi yang berbeda pula. Inovasi dapat dikelola dengan baik menggunakan sistem yang terstruktur secara sistematis, eDisien, dan berkelanjutan. Keberhasilan dalam mengelola inovasi akan mengantarkan negara menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya. Keberhasilan manajemen inovasi tergantung pada dua hal berikut:

1. *Technical resources* (manusia, peralatan, pengetahuan, dan Dinansial)
2. *Capabilities* (kapabilitas/kemampuan negara untuk mengelola sumber daya pada poin A)

Adapun terdapat proses inovasi yang dirangkum dalam empat tahap, diantaranya sebagai berikut:

1. Melihat peluang

Peluang muncul ketika ada masalah yang dianggap sebagai suatu kesenjangan antara ideal dengan realitanya. Oleh karena itu, inovasi dimulai dari keterampilan melihat peluang kemudian menganalisisnya.

2. Mengeluarkan ide

Ketika dihadapkan pada suatu masalah, gunakan gaya berpikir konvergen, yaitu gaya berpikir untuk mengeluarkan ide sebanyak-banyaknya sebagai upaya mengatasi masalah

yang ada. Pada tahap ini, diperlukan kreativitas yang tinggi.

3. Mengkaji Ide

Tidak semua ide kreatif yang dihasilkan dapat ditindaklanjuti, oleh karena itu, diperlukan pengkajian terhadap ide. Pada tahap ini, gaya berpikir divergen sangat diperlukan untuk mempertimbangkan manfaat dan kerugian implementasi suatu ide. Ide yang bagus dikembangkan, sementara ide yang tidak realistis dikesampingkan. Proses pengkajian ini dilakukan terus-menerus hingga ditemukan alternatif yang paling berpotensi diimplementasikan.

4. Implementasi

Pada tahap ini, diperlukan keberanian mengambil risiko, terutama risiko yang berkaitan dengan probabilitas kesuksesan dan kegagalan.

Manajemen inovasi sangat penting karena terdapat beberapa alasan (Hadiyati, 2011), diantaranya sebagai berikut :

1. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha *entrepreneurial* untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.
2. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi.
3. Konsumen saat ini lebih pintar dan menuntut pemenuhan kebutuhan. Harapan dalam pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Oleh karena itu *skill* inovatif dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.
4. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinu.
5. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.

Adapun terdapat peran manajemen inovasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat (Lase et al., 2024), diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan Produktivitas dan EDisiensi

Inovasi, terutama dalam teknologi dan proses bisnis, telah secara signifikan meningkatkan produktivitas dan eDisiensi di berbagai sektor ekonomi. Penggunaan teknologi canggih seperti AI, big data, dan automasi memungkinkan suatu negara untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan *output* dengan lebih cepat.

2. Penciptaan Lapangan Kerja

Sektor seperti teknologi informasi dan komunikasi, yang didorong oleh inovasi, sering kali membutuhkan tenaga kerja yang terampil, sehingga menciptakan lapangan kerja baru. Di banyak negara, termasuk Indonesia, industri teknologi tinggi dan *startup* telah menjadi sumber utama pekerjaan baru dan sering kali menawarkan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan sektor lain.

3. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Inovasi adalah penggerak kunci pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Inovasi teknologi dapat meningkatkan daya saing suatu negara, membuka akses ke pasar baru, dan meningkatkan standar hidup penduduk. Selanjutnya, investasi dalam R&D dan teknologi sering kali berkorelasi dengan tingkat pertumbuhan PDB yang lebih tinggi.

4. Keberlanjutan dan Pengelolaan Sumber Daya

Inovasi dalam teknologi hijau dan praktik bisnis berkelanjutan memiliki peran signifikan dalam mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas industri. Teknologi seperti energi terbarukan, eDisiensi energi, dan manajemen limbah memungkinkan negara untuk meminimalkan jejak karbon mereka. Penerapan teknologi energi bersih telah memainkan peran penting dalam pengurangan emisi global.

5. Resiliensi dan Adaptasi

Inovasi membantu masyarakat menjadi lebih resilien terhadap perubahan dan tantangan, termasuk dari krisis ekonomi atau perubahan iklim. Penerapan solusi berbasis teknologi dapat

meningkatkan kemampuan adaptasi suatu negara terhadap perubahan kondisi pasar atau kondisi lingkungan yang berubah.

Inovasi tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi yang cepat dan berkelanjutan tetapi juga meningkatkan kemampuan suatu negara untuk mengelola sumber dayanya secara lebih efisien dan menghadapi berbagai tantangan global.

Adapun terdapat peran inovasi keuangan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Pellu, 2024), diantaranya yaitu :

1. Mendorong Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Akses keuangan yang lebih baik dapat memberdayakan UKM dengan memberikan akses ke modal yang diperlukan untuk memulai, berkembang, dan mengembangkan bisnis mereka. Ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan.

2. Mengurangi Ketimpangan Ekonomi

Dengan menyediakan layanan keuangan kepada mereka yang sebelumnya tidak memiliki akses, seperti kelompok miskin, perempuan, dan pedesaan, kita dapat mengurangi ketimpangan ekonomi. Hal ini dapat meningkatkan mobilitas sosial dan mengurangi kesenjangan pendapatan.

3. Memfasilitasi Investasi dan Tabungan

Akses yang lebih baik ke layanan keuangan dapat mendorong masyarakat untuk berinvestasi dan menabung. Investasi dan tabungan yang lebih besar dapat mengarah pada pembangunan infrastruktur, inovasi, dan pertumbuhan jangka panjang.

4. Resiliensi Finansial

Individu dan rumah tangga yang memiliki akses ke layanan keuangan yang tepat dapat lebih siap menghadapi kejadian tak terduga, seperti penyakit, kehilangan pekerjaan, atau bencana alam. Ini dapat mengurangi risiko jatuh miskin dan membantu masyarakat pulih lebih cepat dari krisis.

5. Peningkatan Literasi Keuangan

Seiring dengan peningkatan akses, penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Pendidikan keuangan dapat membantu individu memahami cara mengelola keuangan mereka dengan baik, menggunakan produk keuangan dengan bijak, dan melindungi diri dari penipuan dan eksploitasi.

6. Pengembangan Infrastruktur Keuangan

Investasi dalam infrastruktur keuangan, seperti ATM, kantor bank, dan layanan keuangan digital, dapat meningkatkan akses keuangan di daerah-daerah yang sebelumnya terpinggirkan.

7. Penguatan Sektor Keuangan Mikro

Sektor keuangan mikro dan inklusif, seperti lembaga keuangan mikro dan koperasi kredit, dapat menjadi sarana penting dalam meningkatkan akses keuangan di komunitas yang kurang terlayani.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen inovasi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peran dari manajemen inovasi tersebut meliputi, peningkatan produktivitas dan efisiensi, penciptaan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan dan pengelolaan sumber daya, serta resiliensi dan adaptasi. Adapun terdapat dua hal yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu inovasi yaitu *Technical resources* (manusia, peralatan, pengetahuan, dan Finansial), dan *Capabilities* (kapabilitas/kemampuan negara untuk mengelola sumber daya pada poin *technical resources*).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. (2023). Peran Inovasi dalam Meningkatkan Kinerja Industri Pariwisata Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(03), 150–157.
<https://doi.org/10.58812/jmws.v2i03.244>
- Adriani, D., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Inklusi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan



- Pertumbuhan Umkm Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), 6420. <https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2018.v07.i12.p02>
- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Anggreni, P. (2024). *Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi Melalui Pendampingan Desa Binaan “Oemah Jamur” Di Desa Tampaksiring-Bali*. 5, 17–24. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v5i2.383>
- Budiastuti, D. (2013). Pemahaman Mahasiswa terhadap Kondisi Manajemen Pengetahuan dan Manajemen Inovasi PTS DKI Jakarta. *Binus Business Review*, 4(2), 655–660. <https://doi.org/10.21512/bbr.v4i2.1379>
- Darojah, Z., Quro'i, M. D., & Dewi, D. K. (2018). Peran Kewirausahaan dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam di Indonesia. *Maliyah : Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 8(2), 218–253. <https://doi.org/10.15642/maliyah.2018.8.2.70-105>
- Diah, M. P. (2019). Peranan Kreativitas dan Inovasi dalam Peningkatan Produktivitas UMKM Pengolah Mangga Podang (Studi pada Kelompok Tani Wanita “Budidaya” Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(2), 161–165. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.02.4>
- Fadhlan, A., Yuwanda, T., & Mulyani, S. R. (2022). Analisa Potensi Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah Sektor Pariwisata di Tasikmalaya. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 138–148. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.138->
- Gusriyani, M., Hijriyati, S., & ZulDikar. (2024). Inovasi Keuangan Islam Dan Peranan Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan. *Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 4Gusriyani(9), 27–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.8734/musytari.v4i9.2733>
- Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>
- Hayati, S. R. (2014). Peran Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL INDO-ISLAMIKA*, 4(1), 41–66. <https://doi.org/10.15408/idi.v4i1.1552>
- Lase, D., Waruwu, E., Zebua, H. P., & Ndraha, A. B. (2024). Peran inovasi dalam pembangunan ekonomi dan pendidikan menuju visi Indonesia Maju 2045. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 114–129. <https://doi.org/10.62138/tuhenori.v2i2.18>
- Lestari, R. M., Febriani, R. E., & Putri, N. T. (2022). Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Sumatera. *Convergence: The Journal of Economic Development*, 3(2), 179–195. <https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v3i2.22388>
- Pellu, A. (2024). Peningkatan Akses Keuangan: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Inklusif. *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 279–295. <https://doi.org/10.32806/ffyp8n53>
- Rahmat, H. N. (2023). Analisis Pengaruh Aspek Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990–2018. 2005–2003, 8.5.2017 <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/konstanta.v1i2.362>